

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP SANTRIWATI DI REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM
(*FRAMING* BERITA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP 41
SANTRIWATI DI NTB)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Luthfiah Ulfiani

NIM: 20102010031

Pembimbing:

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

NIP: 19661209 199403 1 004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1344/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP SANTRIWATI DI REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM (*FRAMING* BERITA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP 41 SANTRIWATI DI NTB)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIAH ULFIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010031
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6673c465a49aa



Penguji I
Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c8a8e5c8d23



Penguji II
Irawan Wibisono, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 66e837830ed5



Yogyakarta, 30 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc29aaa3ff9

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luthfiah Ulfiani
NIM : 20102010031
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Santriwati di Republika.co.id dan Kompas.com (Framing Berita Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di NTB)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Pembimbing,

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP 19661209 199403 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Nanang Mizwar Hasvim, S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiah Ulfiani
NIM : 20102010031
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Santriwati di Republika.co.id dan Kompas.com (Framing Berita Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di NTB)"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Luthfiah Ulfiani
NIM 20102010031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiah Ulfiani
NIM : 20102010031
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 May 2024

Yang Menyatakan,



Luthfiah Ulfiani
Luthfiah Ulfiani

NIM 20102010031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material selama saya menyusun skripsi ini.

Saya juga mempersembahkan skripsi ini untuk kepentingan dunia akademis khususnya pada bidang Komunikasi Islam.



MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu Kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk Kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”

(QS. *Al-Insyirah*, 94:5-8)

“You Should believe in yourself, and don't let anyone bring your down. You know negativity does not exist. It's all about positivity, right? So, keep that in mind”

(Mark Lee – NCT)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin.

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Santriwati di *Republika.co.id* dan *Kompas.com* (*Framing Berita Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di NTB*)” dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula senantiasa tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, semangat, dorongan serta doa dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.

4. Dosen Penasihat Akademik, Dr. Mohammad Zzamroni, S.Sos.I., M.Si.
Selaku dosen penasihat akademik yang sedari awal perkuliahan sudah membimbing dan mengarahkan terkait akademis peneliti.
5. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan pikirannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengampu mata kuliah di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang dimilikinya.
7. Teristimewa teruntuk kedua orang tua peneliti, Bapak Abdul Hakim dan Ibu Ulfah Maulana. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan atas segala hal yang telah papa mama berikan, baik dalam pendidikan, kasih sayang, waktu, serta doa-doanya. Terima kasih juga atas pengorbanan dan kerja kerasnya untuk memenuhi segala keinginan putrimu ini. Maka dari itu, penulis persembahkan Gelar Sarjana ini untuk kalian.
8. Kepada adiku tersayang, Muhammad Ramadhan. Terima kasih telah banyak menanyakan kabar dan mendoakan kakakmu ini. Semoga selalu dipermudah disetiap urusanmu.
9. Teman dekat sedari awal perkuliahan, Mas Noviani dan Hani Masyithoh. Terima kasih selalu ada disetiap waktu dan kondisi. Terima kasih telah banyak membantu penulis pada saat perkuliahan. Terima kasih telah meyakinkan penulis jika segala sesuatu dapat diraih dengan tekad dan kuat serta doa kepada-Nya.

10. Laila Inna Tsuruya, Avriel Noer Utami. Terima kasih banyak telah kebersamai penulis melewati hari-hari sulit. Terima kasih sudah bersedia penulis repotkan selama berada di Yogyakarta.
11. Seluruh teman Teras Depan dan Magang Brilio.net. Terima kasih selalu berbagi ilmu dan pengalaman, sehingga bisa membuat penulis termotivasi untuk menjadi orang-orang hebat seperti kalian.
12. Seluruh teman seperjuangan KPI 2020, yang selalu berbagi informasi dan kebersamai dalam perkuliahan.
13. Teman-teman PMII Rayon Pondok Syahadat. Terima kasih telah banyak memberikan pengalaman serta pembelajaran kepada penulis. Terima kasih atas *insight* yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat berkembang lebih baik.
14. Teman-teman KKN 111 Babakan Jawa, Majalengka. Terima kasih atas pengalaman singkat dan berharganya.
15. Farida Muhaimi Sukma, Alifah Nur Imaniah, Ghamar Apriyani, Mia Wahyuni, Risma Fazila, Lutfi Ayniah, Iqna Syeva Farrihat. Terima kasih telah menjadi teman dekat sedari MTs, yang telah memberikan dukungan-dukungannya serta kasih sayang kepada penulis.
16. Nabila Hulwa Azzahra. Terima kasih telah banyak meluangkan waktu dan menjadi pendengar yang baik untuk segala keluhan penulis.
17. Terima kasih teruntuk seseorang yang selalu kebersamai penulis, mendengarkan keluhan penulis, serta selalu memotivasi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan hingga saat ini.

18. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

19. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Luthfiah Ulfiani. Terima kasih telah tetap hidup, mampu bertahan dan berjuang hingga saat ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai macam tekanan dan memutuskan tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya. Terima kasih telah bertanggung jawab atas tugas dan kewajibanmu. *I'm so proud of you.*

Demikian peneliti ucapkan terima kasih dengan tulus dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan balasan yang jauh lebih baik. Peneliti tentunya menyadari bahwa banyak kesalahan dan kekurangan yang terjadi selama proses penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti butuhkan untuk meningkatkan penulisan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Peneliti,

Luthfiah Ulfiani

NIM 20102010031

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual merupakan kasus yang seharusnya menjadi perhatian. Menurut pendataan yang dilakukan oleh FSGI tahun 2023 tercatat 18,2% dilakukan oleh pemilik atau pemimpin pondok pesantren yang merupakan pemimpin lembaga pendidikan Islam. Salah satunya seperti kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB. Kasus tersebut diberitakan oleh beberapa media pemberitaan online Indonesia seperti *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan framing yang dilakukan oleh kedua media pemberitaan online tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki.

Penelitian dilakukan dengan meneliti struktur teks dalam berita seperti struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Republika.co.id* dan *Kompas.com* memiliki perbedaan dalam memframing berita, khususnya pada struktur sintaksis teks berita. Konstruksi sosial yang dibangun oleh kedua media pemberitaan tersebut juga menimbulkan perbedaan cara pandang masyarakat menanggapi kasus kekerasan seksual.

Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah faktor ideologi yang dianut oleh kedua media pemberitaan online tersebut. Terdapat perbedaan dari hasil analisis yang dilakukan terhadap kedua media pemberitaan tersebut baik dalam unsur sintaksis, skrip, tematik, maupun retorik.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Media Pemberitaan Online, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Cases of sexual violence are cases that should be of concern. According to data collection conducted by FSGI in 2023, 18.2% were committed by owners or leaders of Islamic boarding schools who are leaders of Islamic educational institutions. One of them is sexual violence against 41 female students in NTB. The case was reported by several Indonesian online news media such as Republika.co.id and Kompas.com.

This research aims to find the framing done by the two online news media. This research uses the content analysis method with a qualitative approach. This research uses the framing analysis model of Zhongdang Pan and Kosiscki.

The research was conducted by examining the text structure in the news such as syntax, script, thematic and rhetorical structures. The results showed that Republika.co.id and Kompas.com have differences in framing the news, especially in the syntactic structure of the news text. The social construction built by the two news media also causes differences in the way people respond to cases of sexual violence.

This difference is influenced by various factors, one of which is the ideological factor adopted by the two online news media. There are differences from the results of the analysis conducted on the two news media both in syntactic, script, thematic, and rhetorical elements.

Keywords: *Framing Analysis, Online News Media, Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Akademis.....	7
2. Kegunaan Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	12
1. Konstruksi Sosial Media Massa	12
2. <i>Framing</i>	17
3. Cyber Journalism.....	19
G. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Subjek dan Objek Penelitian	20
3. Sumber Data.....	21
4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Teknik Analisis Data	24
H. Sistematika Penulisan	29
1. BAB I PENDAHULUAN.....	29

2. BAB II GAMBARAN UMUM.....	30
3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4. BAB IV PENUTUP.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM	31
A. PROFIL REPUBLIKA.CO.ID.....	31
1. Sejarah dan Perkembangan Republika.co.id	31
2. Visi dan Misi Republika.co.id	33
3. Tampilan Republika.co.id.....	34
4. Struktur Redaksi Republika.co.id.....	35
5. Rubrikasi Republika.co.id	37
B. PROFIL KOMPAS.COM.....	39
1. Sejarah Perkembangan Kompas.com	39
2. Visi dan Misi Kompas.com	41
3. Tampilan Kompas.com.....	42
4. Struktur Redaksi Media Kompas.com	42
5. Rubrikasi Kompas.com	49
C. PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP 41 SANTRIWATI DI LOMBOK	52
1. Kasus Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di Lombok.....	52
2. Pemberitaan kasus Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di Republika.co.id	53
3. Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di Kompas.com	54
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. ANALISIS <i>FRAMING</i> ZHONGDANG PAN DAN KOSICKI.....	56
B. ANALISIS <i>FRAMING</i> ZHONDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI PADA PEMBERITAAN REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM	56
C. Hasil Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di NTB.....	96
D. Konstruksi Sosial Media Massa dalam Berita Kasus Kekerasan Seksual Terhadap 41 Santriwati di Republika.co.id dan Kompas.com.	100
BAB IV PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA..... 106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Temuan Data di Republika.co.id..... 22
Tabel 1. 2 Temuan Data di Kompas.com 23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus KBG Terhadap Perempuan.....	2
Gambar 2. 1 Logo Republika.co.id.....	33
Gambar 2. 2 Tampilan Situs Berita Online Republika.co.id.....	34
Gambar 2. 3 Logo Kompas.com.....	41
Gambar 2. 4 Tampilan Situs Berita Online Kompas.com.....	42
Gambar 2. 5 Berita di Laman Republika.co.id.....	53
Gambar 2. 6 Berita di Laman Kompas.com.....	55
Gambar 3. 1 Berita I Republika.co.id.....	58
Gambar 3. 2 Berita II Republika.co.id.....	63
Gambar 3. 3 Berita III Republika.co.id.....	69
Gambar 3. 4 Berita IV Republika.co.id.....	75
Gambar 3. 5 Berita I Kompas.com.....	79
Gambar 3. 6 Berita II Kompas.com.....	84
Gambar 3. 7 Berita III Kompas.com.....	88
Gambar 3. 8 Berita IV Kompas.com.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan atau menyerang terhadap tubuh, keinginan seksual, atau fungsi reproduksi seseorang, dengan memanfaatkan kerentanan, ketidaksetaraan, atau ketergantungan seseorang berdasarkan jenis kelamin yang dapat disertai dengan status sosial lainnya, yang berakibat atau dapat mengakibatkan penderitaan atau kesengsaraan fisik, psikis dan seksual, kerugian secara ekonomi, sosial, budaya atau politik¹.

Kekerasan seksual menjadi salah satu kasus yang paling banyak ditemui dan mendapatkan perhatian penting, pasalnya menurut laporan Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) dibandingkan tahun sebelumnya, data pengaduan pada Komnas Perempuan menunjukkan perubahan pola, dimana jika pada tahun 2021 bentuk kekerasan yang paling dominan adalah kekerasan fisik sedangkan di tahun 2022 bentuk kekerasan yang paling dominan adalah kekerasan seksual². Menurut data yang bersumber dari pengaduan ke Komnas Perempuan, laporan kasus kekerasan seksual lebih dominan yakni

¹ Komnas Perempuan, *CATAHU 2023: Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2022*, (Jakarta, 2023), hlm.45.

² *Ibid*, hlm.22.

2.228 kasus (38,21%) yang kemudian diikuti kekerasan psikis 2.083 kasus (35,72%).

DATA PENGADUAN KE KOMNAS PEREMPUAN	FISIK	PSIKIS	EKONOMI	SEKSUAL	NA	TOTAL
RANAH PERSONAL	713	1494	463	1086	17	3773
PUBLIK	61	533	231	1127	4	1956
NEGARA	9	56	20	15	2	102
TOTAL	783	2083	714	2228	23	5831
PERSENTASE DATA 2022	13,43%	35,72%	12,24%	38,21%	0,39%	100%
PERSENTASE DATA 2021	40,20%	21,40%	12,60%	25,70%	0,10%	100%

Gambar 1.1 Kasus KBG Terhadap Perempuan

Menurut pemantauan yang dilakukan oleh Komnas Perempuan selama 15 tahun, ada sekiranya 15 jenis kekerasan seksual yang telah ditemukan yaitu perkosaan, ancaman seksual termasuk ancaman percobaan perkosaan, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, perdagangan perempuan untuk tujuan seksual, prostitusi paksa, perbudakan seksual, kawin paksa, kehamilan paksa, aborsi paksa, kontrasepsi dan sterilisasi paksa, penyiksaan seksual, hukuman tidak manusiawi dan bernuansa gender, praktik tradisional bernuansa gender yang merugikan dan mendiskriminasi perempuan dan kontrol gender.³

Pada tahun 2023 Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) melakukan pendataan kasus kekerasan seksual yang terjadi di satuan Pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama. Hasilnya tercatat

³ Ellyvon Pranita, "15 Jenis Kekerasan Seksual Menurut Komnas Perempuan", <https://www.kompas.com/sains/read/2021/12/08/170500423/15-jenis-kekerasan-seksual-menurut-komnas-perempuan?page=all>, diakses tanggal 26 Oktober 2023.

ada 22 kasus kekerasan seksual dengan 202 korban yang notabeneanya merupakan peserta didik di seluruh satuan pendidikan sepanjang Januari-Mei 2023⁴. Hal ini sama saja jika dirata-ratakan telah terjadi satu kasus kekerasan seksual setiap pekan.

Mirisnya dari banyaknya kasus kekerasan seksual yang telah terjadi, 18,2 % dilakukan oleh pemilik atau pemimpin pondok pesantren⁵ yang merupakan pemimpin daripada lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Hal tersebut membuat kekerasan seksual menjadi topik pemberitaan yang seringkali kita temukan pada media massa. Salah satunya adalah berita terkait kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB. Berita ini merupakan salah satu berita kekerasan seksual terhadap santriwati yang disebarkan melalui media pemberitaan *online*.

Media pemberitaan *online* yang memberitakan kasus kekerasan seksual ini diantaranya Republika.co.id dan Kompas.com. Republika.co.id dan Kompas.com merupakan media pemberitaan *online* yang banyak memberitakan terkait *marginalitas* dan perempuan dalam kekerasan. Hal tersebut dibuktikan oleh riset yang telah dilakukan oleh remotivi pada tahun 2020 silam, dimana Republika.co.id memproduksi berita perempuan dalam kekerasan sebanyak 40% dari 130 sampel berita⁶ dan Kompas.com

⁴ Sasmito Madrim, "FSGI: Setiap Pekan Terjadi 1 Kasus Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan", <https://www.voaindonesia.com/a/fsgi-setiap-pekan-terjadi-1-kasus-kekerasan-seksual-di-satuan-pendidikan/7123468.html>, diakses tanggal 31 Oktober 2023.

⁵ *Ibid.*

⁶ Remotivi, "Republika.co.id", <https://imi.remotivi.or.id/media-republika>, diakses 26 Oktober 2023.

memproduksi berita perempuan dalam kekerasan sebanyak 33,17% dari 214 sampel berita⁷.

Tentunya kedua media pemberitaan *online* tersebut memiliki teknik *framing* berita dalam penyajiannya, agar suatu informasi dapat terlihat lebih menonjol sehingga Masyarakat tertuju pada informasi tersebut. Teknik penulisan dan pbingkaian ini tentunya harus sesuai dengan etika dan kaidah jurnalistik.

Islam juga mengajarkan bahwa seorang jurnalis harus memiliki etika dalam melaksanakan tugasnya dengan menjaga kebenaran, keadilan, kejujuran dan kebijaksanaan⁸. Sehingga berita yang ditulis merupakan berita yang kredibel dan dapat dipercaya. Hal tersebut dikarenakan penulisan dan *framing* yang dilakukan nantinya akan mempengaruhi sudut pandang masyarakat sebagai pembaca.

Islam juga mengajarkan bagi kita agar selalu berhati-hati dalam menerima informasi dan berita, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Hujurat Ayat 6:

⁷ Remotivi, “Kompas.com”, <https://imi.remotivi.or.id/media-kompas>, diakses 26 Oktober 2023.

⁸ Erwan Efendi, “Pengumpulan Bahan Berita dalam Perspektif Islam: Etika, Kredibilitas, dan Tanggung Jawab”, Jurnal Pendidikan Tambusai, vol.7:1 (2023), hlm.1692.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نُذِمِينَ ﴿٦﴾

” Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Dalam kajian dakwah, penerbitan suatu berita juga termasuk dalam lingkup penyebaran dakwah. Hal ini dikarenakan seiring dengan perkembangan waktu dan teknologi perkembangan aktivitas dakwah masyarakat juga mulai berubah. Dakwah tidak terbatas hanya di dalam masjid, pengajian, pondok dan lain-lain, akan tetapi setiap kegiatan yang mengajak kepada kebaikan juga bisa diartikan sebagai dakwah.⁹

Dalam proses mengkontruksi media massa terdapat sebuah unsur dakwah yang bisa disebut sebagai proses komunikasi. Pada prinsipnya proses kontruksi realitas merupakan sebuah upaya mendeskripsikan konseptualitas peristiwa atau keadaan¹⁰.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih media pemberitaan *online* Republika.co.id dan Kompas.com karena berita-berita yang disajikan oleh kedua media ini dinilai tepat untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Tentunya kedua media ini merupakan media yang memiliki visi, misi, dan

⁹ Rafdeadi, 2013

¹⁰ Muhd Ar. Imam Riauan, dkk “*Analisis Framing “Aksi bela islam” Sebagai Media Dakwah*”, Jurnal Dakwah Risalah, Vol.31:1 (2020), hlm.35-47.

ideologi yang berbeda. Republika.co.id merupakan media pemberitaan *online* yang berlandaskan agama. Media pemberitaan ini dilahirkan oleh kalangan muslim Indonesia dengan tagline jendela umat. Dengan *tagline* tersebut menjadikan Republika.co.id menjadi media *online* yang *universal*.

Sedangkan, Kompas.com merupakan salah satu pionir media *online* Indonesia yang hadir pada 14 September 1995 dengan nama Kompas *Online*. Dengan slogan jernih melihat dunia, reportase disajikan secara utuh dalam berbagai perspektif dan bentuk¹¹. Menurut data Alexa.com per Januari 2022 lalu, Kompas.com memiliki social *engagement* tertinggi di Indonesia.¹² Kompas.com juga menjadi media pemberitaan online yang sering dikunjungi di Indonesia menurut catatan Similiarweb.¹³

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana dua media pemberitaan tersebut mem*framing* suatu berita kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB. Maka oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis *framing* model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai pisau analisis dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan analisis *framing* ini maka nantinya akan didapatkan seperti apa media pemberitaan *online* Republika.co.id dan

¹¹ Kompas.com, <https://inside.kompas.com/about-us>, diakses pada 23 Mei 2024.

¹² Teisar Arkida, *ATTITUDES: MANIFESTASI TAHUN POLITIK 2024 DI BALIK LAPORAN COVID-19*, Prosiding Seminar Nasional *Linguistik* dan Sastra (SEMANTIKS), vol 4, (2022), hlm. 674.

¹³ *Similar Web*, <https://www.similarweb.com/website/kompas.com/#overview>, diakses pada 23 Mei 2024

Kompas.com *memframing* berita kasus kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan seperti sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Republika.co.id dan Kompas.com *memframing* berita terkait kasus kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *framing* yang dilakukan oleh media pemberitaan *online* Republika.co.id dan Kompas.com pada berita kasus kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta diharapkan mampu berkontribusi secara positif sehingga mendukung perkembangan Ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, jurnalistik khususnya pada studi analisis *framing*.

2. Kegunaan Praktis.

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam mempelajari analisis *framing* pada berita.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka tentunya merupakan proses penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan kajian Pustaka memiliki beragam manfaat dalam penelitian, diantaranya kajian Pustaka dapat menginformasikan penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Hal tersebut tentunya dapat membantu untuk menghindari kesamaan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baru. Oleh karena itu, peneliti melakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azizah Hikmah dan Hendra Setiawan pada tahun 2022 dengan judul “Analisis *Framing* Model Pan dan Kosicki dalam Berita Pelecehan Seksual Anak Panti Asuhan Pada Media *Online* CNN Indonesia dan Kumparan.com.” Penelitian tersebut dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora Volume 13 No.2. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu media membuat *framing* terhadap berita yang ditulisnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis *framing* model Pan dan Kosicki sebagai pisau analisis.

Subjek dalam penelitian ini adalah dua media berita *online*: CNN Indonesia dan Kumparan.com sedangkan objek dari penelitian ini berupa satu teks berita dari masing-masing media terkait kasus pelecehan seksual anak panti asuhan di Malang.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa perbedaan terutama pada sintaksis yang digunakan. Media berita *online* CNN Indonesia dan Kumparan.com memiliki perbedaan dan persamaan terutama pada judul berita yang disajikan. Media CNN Indonesia menggunakan pilihan kata yang tidak menyinggung korban dan media Kumparan.com menggunakan pilihan kata yang cukup menyinggung perasaan korban. Untuk unsur 5W + 1H dalam kedua media tersebut sudah cukup lengkap dan dapat menjelaskan keseluruhan isi berita.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wilda Hikmalia, Hafied Cangara dan Umaimah Wahid dengan judul penelitian “Analisis *Framing* Pemberitaan Kekerasan Seksual pada Perempuan di Media *Online*.” Penelitian ini dipublikasikan dalam Jurnal Ranah Komunikasi, Vol.6 No. 1 pada tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecenderungan media *online* kasus kekerasan seksual pada kasus Novia Widyasari. Pada penelitian ini peneliti mengkaji tiga media daring yaitu Suara.com, Kompas.com, dan CNN Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis *framing* mode Robert N. Entman sebagai pisau analisis. Hasil dari

penelitian ini adalah produksi teks dalam berita cenderung jauh dari memposisikan perempuan sebagai korban kekerasan seksual. Pada sisi pemberitaan terdapat penonjolan korban sebagai Wanita dan menerima perlakuan seksual sehingga memperkuat ideologi budaya yang menganggap perempuan sebagai pihak yang paling lemah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aldo Gunawan dan Hendra Setiawan dalam penelitian yang berjudul “Analisis *Framing* Zong Dang Pan dan Gerald M.Kosicki pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews.” Penelitian ini dipublikasikan pada Jurnal Educatio Vol.8 No.1 tahun 2022.

Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing* pada DetikNews yang berisi tentang pembagian 5450 vaksin untuk nakes Semarang yang akan dibagi mulai Januari 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis *framing* Zhong Dang Pan dan Gerald. M. Kosicki sebagai pisau analisisnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DetikNews menggunakan teknik piramida terbalik ketika memberitakan suatu berita. Pembahasan utama yang ada di dalam berita disimpan dibagian awal berita. Kemudian ada beberapa pernyataan narasumber yang diperoleh oleh penulis untuk dijadikan sumber data, serta struktur teks yang ada pada berita ini juga menggunakan 5W + 1H.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Hasrat Efendi Samosir, Anang Anas Azhar dan Fuad Akbar dengan judul penelitian “Analisis

Framing Berita Vonis Kasus Penistaan Agama di Media *Online* Republika.co.id dan Detik.com” yang dipublikasikan dalam jurnal *Al-Balagh*, Vol.2 N0.2 tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki untuk menganalisis bagaimana media *online* Republika.co.id dan Detik.com membingkai pemberitaan vonis hakim terhadap Meiliana, terkait kasus penistaan agama di Kota Tanjung Balai.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan terkait kontruksi realitas pemberitaan vonis kasus penistaan agama di media *online* Republika.co.id dan Detik.com. Pada Republika.co.id, tiga berita yang ditayangkan dapat dimaknai sebagai ajakan agar semua pihak menjaga suasana Kembali kondusif. Berbeda dengan Detik.com yang cenderung memberikan kesan berada di pihak yang membela Meiliana. Dengan begitu terdapat perbedaan antara Republika.co.id dengan Detik.com yakni Republika.co.id memberitakan ajakan menjaga kedamaian usai vonis, sementara Detik.com justru menonjolkan berita yang bertentangan dan berpotensi memunculkan prokontra baru.

Persamaan dari keempat penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama memakai metode kualitatif dan analisis *framing* sebagai pisau analisis data. Namun dalam penelitian kedua terdapat perbedaan yakni pada model analisis yang digunakan. Pada penelitian kedua menggunakan analisis *framing* model Robert N. entman sedangkan penelitian pertama,

ketiga, keempat dan penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki.

Perbedaan dari keempat penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian.

F. Kerangka Teori

1. Konstruksi Sosial Media Massa

a. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu bagian dari kajian dalam ilmu komunikasi. Menurut Littlejohn dan Foss dalam *Theories of Human Communication*, komunikasi massa adalah proses organisasi media memproduksi dan menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Selain itu, Littlejohn dan Foss juga menambahkan bahwa komunikasi massa merupakan proses sebuah pesan dicari, digunakan, dipahami dan dipengaruhi oleh *audiens*¹⁴.

Sedangkan definisi komunikasi menurut Hadi dkk (2021) merupakan istilah dari bahasa Inggris dan kependekan dari kata *mass media communication* yang berarti komunikasi yang menggunakan media massa.¹⁵

Komunikasi massa memiliki 8 (delapan) karakteristik yang membedakannya dengan komunikasi lain. Menurut Ardianto dalam

¹⁴ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Theories of Human Communication: Tenth Edition* (Illinois: Waveland Press, 2010).

¹⁵ Ido Prijana Hadi dan MSi Megawati Wahjudianata, *KOMUNIKASI MASSA* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020).

Teddy (2021) menyebutkan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh komunikasi massa diantaranya: *Pertama* Komunikator atau pengirim pesan melibatkan sebuah lembaga profesional. *Kedua*, pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa ditujukan untuk semua khalayak atau bersifat umum. *Ketiga*, Komunikator atau pemberi pesan tidak mengetahui siapa komunikannya maka oleh karena itu komunikasi yang bersifat heterogen ini dapat dikatakan sebagai anonim. *Keempat*, dalam proses komunikasi, seorang komunikasi yang jumlahnya tidak terbatas dapat menerima pesan secara serentak atau bersamaan. *Kelima*, dalam komunikasi massa seorang komunikator mengutamakan isi pesan dengan menyusun pesan secara sistematis, general, baik dan benar tanpa memikirkan hubungan atau siapa yang akan menjadi komunikannya. *Keenam*, hubungan antara komunikator dengan komunikasi dalam menyampaikan pesan hanya bersifat satu arah. *Ketujuh*, alat indera yang digunakan cukup terbatas bergantung dengan bagaimana komunikasi mengakses jenis media massa. *Kedelapan*, komunikator tidak mengetahui secara langsung bagaimana reaksi yang dihasilkan dari komunikasi atau yang sering dinamakan sebagai *indirect*¹⁶.

b. Media Massa.

¹⁶ Teddy Dyatmika, *ILMU KOMUNIKASI* (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021), hlm.70-72.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia media diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan sebagainya.¹⁷ Sedangkan kata massa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai jumlah yang banyak sekali atau sekumpulan orang yang banyak sekali (berkumpul disuatu tempat atau tersebar).¹⁸ Dari definisi yang ada bisa kita simpulkan media massa merupakan media yang dapat menjangkau masyarakat luas.

Dalam perkembangannya media massa memiliki beberapa jenis. Soyomukti dalam Hadi dkk (2021) menjelaskan terdapat 3 (tiga) bentuk media massa, yakni media cetak, audio, serta audio visual. Masing-masing bentuk media massa tersebut memiliki karakteristiknya masing-masing yang saling membedakan antara satu dengan yang lainnya.¹⁹

Karakteristik dari masing-masing bentuk media massa tersebut secara umum berbeda dalam aspek produksi pesan, reproduksi pesan serta jangkauannya terhadap khalayak. Dalam aspek reproduksi pesan, media massa cetak menurut Hadi dkk (2021) memuat unsur reproduksi utama seperti simbol verbal, gambar serta warna. Hal ini tentunya berbeda dari aspek reproduksi

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kbbi.Web.Id, <https://kbbi.web.id/media>, diakses pada 14 Mei 2024.

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kbbi.Web.Id, <https://kbbi.web.id/massa>, diakses pada 14 Mei 2024.

¹⁹ Ido Prijana Hadi dan MSi Megawati Wahjudianata, *KOMUNIKASI MASSA* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020), hlm.25-26.

pesan dalam media massa audio maupun audio visual. Reproduksi pesan dalam media massa audio dilakukan melalui suara atau audio sedangkan dalam media massa audio visual, pesan direproduksi melalui unsur verbal, gambar, warna serta gerakan.²⁰

c. Konstruksi Media Massa

Konstruksi sosial media massa merupakan konsep yang pertama kali dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam buku yang berjudul *The Social Construction of Reality*. Menurut Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam Bungin 2000, realitas sosial tercipta dari tindakan dan interaksi manusia yang dilakukan secara subjektif dan berkelanjutan. Realitas sosial merupakan separasi antara realitas dan pengetahuan. Realitas seperti kualitas di dunia nyata yang memiliki eksistensi dan tidak bergantung pada keinginan kita sendiri. Sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa realitas-realitas tersebut nyata disertai karakteristik yang spesifik.²¹

Turow (2009) dalam bukunya *Media Today: An Introduction to Mass Communication*, menganggap bahwa konstruksi media adalah prinsip dasar literasi media. Menurut Turow, apa yang

²⁰ *Ibid.*

²¹ Burhan Bungin, KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA: Makna Realitas Sosial Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik, Disertasi (Surabaya: Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, 2000.), hlm. 21-22.

disampaikan oleh media massa terhadap sebuah fenomena bukanlah sebuah realitas murni melainkan sebuah konstruksi realitas.²²

Menurut pandangan Konstruktivisme, media massa termasuk aktor konstruksi sosial yang dapat membentuk realitas sosial sebagaimana individu membentuk masyarakat dan masyarakat membentuk individu.²³

Realitas sosial dikonstruksi dengan melalui tiga proses yakni eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi.

a) Eksternalisasi

Eksternalisasi merupakan proses adaptasi individu terhadap dunia sosio kultural sebagai hasil dari interaksi. Dalam media massa hal ini dapat berupa interaksi dengan membaca berita atau iklan layangan televisi.

b) Objektifikasi

Interaksi sosial bertransisi ke dunia intersubjektif yang dilembagakan atau terinstitusionalisasi. Produk sosial menjadi bagian dari proses institusionalisasi, sementara individu memanifestasikan diri dalam produk-produk kegiatan manusia yang dapat dipahami secara langsung melampaui batas tatap muka.

²² Joseph Tarrow, *Media Today: An Introduction to Mass Communication* (New York: Routledge, 2009).

²³ Burhan Bungin, *KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA: Makna Realitas Sosial Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik*, Disertasi (Surabaya: Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, 2000.), hlm. 21-22.

c) Internalisasi

Proses internalisasi merupakan proses dimana individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari suatu lembaga, organisasi sosial, ideologi dan lainnya. Proses ini mencakup pemahaman mengenai individu, orang lain dan dunia sebagai realita sosial.²⁴

2. *Framing*

a. Pengertian *Framing*

Menurut Sobur dalam Asri dkk (2012) *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.²⁵ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa *framing* merupakan cara yang digunakan wartawan dalam melaporkan sebuah berita atau peristiwa berdasarkan sudut pandang yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Sedangkan menurut Eriyanto (2002), *framing* merupakan metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan dan berpengaruh kepada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai

²⁴ Zakaria Siregar, "Social Construction of Mass Media", *Wahana Inovasi*, vol.7:1 (Jan-Juni 2018), hlm. 96.

²⁵ Pratiwi Asri, "*Framing Berita Gayus Tambunan Di Surat Kabar Media Indonesia Dan Republika*", *Jurnal Komunikologi*, vol. 9:1 (Maret, 2012), hlm.33.

untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Framing pada media dapat menjadi Langkah media untuk mengarahkan ideologinya.²⁶

Ada tiga acara berbeda yang digunakan oleh media untuk membingkai berita:

a) Pemilihan Isu

Pemilihan isu merupakan proses memilih elemen tertentu dari sebuah realitas yang dianggap penting untuk dibahas dalam berita. Misalnya dalam berita politik, mungkin berfokus pada kebijakan atau kebijakan yang dianggap signifikan oleh media.

b) Penonjolan Aspek Tertentu

Teknik yang digunakan untuk menarik pembaca agar memperhatikan apa yang disajikan pada berita.

c) Pendekatan Ideologi Media

Pendekatan Ideologi Media merupakan pendekatan untuk memahami bagaimana media mengkonstruksi fakta.²⁷

²⁶ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta; LKiS Group, 2012)..

²⁷ *Ibid.*, hlm. 11.

3. Cyber Journalism

Cyber journalism atau jurnalistik *online* merupakan generasi baru setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak: surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (radio dan televisi).²⁸

Jurnalistik *online* memiliki banyak kelebihan yang memberikan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dibandingkan dengan media konvensional seperti surat kabar.²⁹ Jurnalisme *online* juga memampukan jurnalisnya untuk menyuguhkan berita terbaru sehingga pembaca selalu mengetahui hal-hal baru lainnya.

Mike ward menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik *online* yang membedakannya dengan media konvensional, yaitu:

- a) *Immediacy*: kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi.
- b) *Multiple Pagination*: bisa berupa ratusan *page* terkait satu sama lain atau bisa juga dibuka sendiri.
- c) *Multimedia*: menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video dan grafis sekaligus.
- d) *Flexibility Delivery Platform*: bisa menulis dan membaca berita kapan saja dan dimana saja.

²⁸ Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*; (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm.11.

²⁹ *Ibid.*, hlm.137.

- e) *Archiving*: tersimpan, dikategorikan berdasarkan rubrik atau kata kunci, juga tersimpan dalam laman yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.
- f) *Relationship with reader*: dapat berinteraksi dengan para pembaca secara “langsung” melalui kolom komentar dan lain-lain.³⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif menurut William (2008) dalam Haryani (2020) peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasi data. Instrumen-instrumen seperti angket, tes, film dan lainnya merupakan alat bantu yang tidak bisa menggantikan peneliti dalam mengkonstruksikan realitas empiris.³¹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan diobservasi sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam

³⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO dan Tips Media Sosial)*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2012), hlm.14.

³¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 15.

penelitian ini subjek penelitian yang dimaksud adalah media pemberitaan *online* Republika.co.id dan Kompas.com

Sedangkan objek penelitian merupakan konsep yang akan diteliti dan menjadi fokus analisis. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dimaksud adalah teks berita pada Republika.co.id dan Kompas.com yang memiliki judul atau topik terkait dengan kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama. Sumber data utama atau primer dalam penelitian ini adalah teks berita yang diterbitkan oleh Republika.co.id dan Kompas.com, adapun data tersebut akan dibatasi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berita yang dipilih merupakan berita yang mempunyai judul atau topik mengenai kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB.
- b. Berita yang dipilih merupakan berita yang diterbitkan pada bulan Mei 2023 atau seiring dengan diterbitkannya berita kasus kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di NTB. Peneliti mengambil masing-masing 4 berita dari Republika.co.id dan Kompas.com berdasarkan kedekatan periode waktu dan relevansi. Berikut adalah data dari 8 berita yang dimaksud:

a. **Republika.co.id**

No	Hari/Tanggal	Jam	Judul Berita	Tautan Berita
1	Jumat, 26 Mei 2023	08:28 WIB	Modus ‘Pengajian Seks’, Dua Pimpinan Ponpes Diduga Perkosa 41 Santriwati di NTB	https://news.republika.co.id/berita/rv8s2r436/modus-pengajian-seks-dua-pimpinan-ponpes-diduga-perkosa-41-santriwati-di-ntb
2	Jumat, 26 Mei 2023	12:44 WIB	Pimpinan Pesantren Diduga Perkosa 41 Santriwati, Majelis Masyayikh Dorong Tindak Tegas	https://khazanah.republika.co.id/berita/rv93sr430/pimpinan-pesantren-diduga-perkosa-41-santriwati-majelis-masyayikh-dorong-tindak-tegas
3	Sabtu, 27 Mei 2023	05:00 WIB	Tindak Tegas Pencabul di Pesantren	https://republika.id/posts/41259/tindak-tegas-pencabul-di-pesantren
4	Sabtu, 27 Mei 2023	19:36 WIB	Pimpinan Pesantren cabuli 41 Santri, Dai Nasional: Dosanya Berlipat-Lipat	https://khazanah.republika.co.id/berita/rvbhox502/pimpinan-pesantren-cabuli-41-santri-dai-nasional-dosanya-berlipat-lipat?

Tabel 1. 1 Temuan Data di Republika.co.id

b. Kompas.com

No	Hari/Tanggal	Jam	Judul Berita	Tautan Berita
1	Minggu, 07 Mei 2023	20:57 WIB	Pimpinan Ponpes Jadi Tersangka Kasus Pemerkosaan Sejumlah Santriwati di Lombok Timur	https://regional.kompas.com/read/2023/05/07/205749878/pimpinan-ponpes-jadi-tersangka-kasus-pemerkosaan-ke-sejumlah-santriwati-di
2	Selasa, 09 Mei 2023	05:00 WIB	Jerit Santriwati Korban Pemerkosaan Pimpinan Ponpes di Lombok Timur: Saya Diancam Disiksa di Akhirat jika Menolak	https://regional.kompas.com/read/2023/05/09/050000178/jerit-santriwati-korban-pemerkosaan-pimpinan-ponpes-di-lombok-timur-saya?page=2
3	Kamis, 18 Mei 2023	13:24 WIB	Lagi, Pimpinan Ponpes ditahan, Diduga Lakukan Kekerasan Seksual pada 41 Santriwati	https://regional.kompas.com/read/2023/05/18/132448078/lagi-pimpinan-ponpes-ditahan-diduga-lakukan-kekerasan-seksual-pada-41?page=1
4	Senin, 22 Mei 2023	13:15 WIB	Pencabulan 41 Santriwati di 2 Pesantren NTB, Korban Trauma dan Sebagian Pergi ke Luar Pulau	https://regional.kompas.com/read/2023/05/22/131520078/pencabulan-41-santriwati-di-2-pesantren-ntb-korban-trauma-dan-sebagian?page=2

Tabel 1. 2 Temuan Data di Kompas.com

Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder atau sumber data penunjang seperti teks-teks literatur yang sesuai dengan topik penelitian sehingga dapat berperan sebagai data penunjang dan mendukung serta memperkuat analisis penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni:

a. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan dokumentasi merupakan teknik yang kerap kali digunakan dalam penelitian yang berupa pengumpulan gambar, foto, dokumen literatur, video dan lainnya.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan dokumen literatur atau berita yang diterbitkan pada media pemberitaan *online* Republika.co.id dan Kompas.com.

b. Telaah Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan telaah pustaka sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

Analisis *framing* merupakan analisis yang digagas oleh Beterson pada tahun 1955. Analisis ini merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.³² Di dalam *framing* terdapat proses penyeleksian dan observasi pada realitas media dan kemudian menghasilkan aspek yang menonjol. Aspek-aspek tersebut nantinya berfungsi untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan keinginan media.³³

Analisis *framing* merupakan bentuk pemutakhiran dari analisis wacana yang secara khusus ditujukan untuk menganalisis teks media. Yang membedakan analisis *framing* dan analisis wacana terdapat pada fokus analisisnya. Analisis wacana berfokus bagaimana bahasa yang digunakan untuk memahami konteks media. Sedangkan *framing* berfokus pada bagaimana media memilih menyajikan fakta.³⁴

Konsep dasar dari analisis *framing* adalah metode untuk melihat cara media bercerita atas suatu realitas. Terdapat dua esensi utama dari *framing* tersebut: Pertama, bagaimana peristiwa dimaknai dan Kedua, bagaimana fakta itu ditulis. Dalam analisis *framing* pembentukan pesan dari teks juga menjadi pusat perhatian. Terutama dalam melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media, bagaimana

³² Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm.77.

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung; Rosdakarya, 2012), hlm. 162.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 163.

wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca.³⁵

Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Dalam tulisannya "*framing Analysis: An Approach to News discours*", Pan dan Kosicki melakukan cara untuk membedah sebuah structural teks dengan menggunakan perangkat *framing* yang di dalamnya terdapat empat dimensi yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat dimensi struktural ini kemudian membentuk semacam tema yang menghubungkan antara makna proposisi dalam wacana dengan kerangka acuan wacana itu dalam dunia nyata.³⁶

No	STRUKTUR	PERANGKAT <i>FRAMING</i>	UNIT YANG DIAMATI
1	Sintaksis Cara wartawan Menyusun fakta	<ul style="list-style-type: none"> • Skema Berita 	<i>Headline</i> , <i>lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
2	Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan Berita 	5W + 1H
3	Tematik Cara wartawan menulis fakta	<ul style="list-style-type: none"> • Detail • Maksud kalimat hubungan 	Paragraf, proposisi

³⁵ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm.11.

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.175.

		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kalimat • Kata ganti 	
4	Retoris Cara wartawan menekankan fakta	<ul style="list-style-type: none"> • Leksikon • <i>Grafis</i> • Metafora 	Kata, idiom, gambar/foto, Grafik

Tabel 1. 3 Skema Pan dan Kosicki

a. Struktur Sintaksis

Sintaksis merupakan susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam suatu berita, sintaksis merujuk pada pengertian susunan serta bagian berita seperti *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, dan penutup berita secara keseluruhan. Dengan menganalisis elemen ini maka nantinya akan diketahui dibawa kemana arah berita yang disajikan oleh wartawan. Piramida terbalik menjadi model sintaksis yang paling populer, yakni dengan menempatkan informasi yang penting pada bagian atas dan menempatkan informasi yang kurang penting pada bagian bawah.³⁷

b. Struktur Skrip

Skrip adalah salah satu cara untuk menonjolkan salah satu hal dari pemberitaan. Skrip sering bertujuan untuk melanjutkan laporan berita dan ditulis untuk orientasi menghubungkan teks sesuai lingkungan. Dua hal tersebut kemudian dibingkai dalam struktur

³⁷ Eri Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologo dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2008), hlm.295-296.

lengkap berita yang meliputi 5 W + 1H (*Who, What, When, Where, Why dan How*).³⁸

c. Struktur Tematik

Unsur tematik ini lebih lekat dengan cara wartawan menempatkan berita dengan tulisan. Mulai dari bagaimana kalimat yang digunakan hingga menempatkan dan menulis sumber dalam teks secara keseluruhan.³⁹

d. Struktur Retorik

Struktur retorik merupakan perangkat terakhir yang memiliki tujuan bagaimana wartawan meyakinkan para pembaca dengan peristiwa yang disampaikan. Sebagai perangkat terakhir struktur retorik mengacu bagaimana wartawan menyampaikan pesan yang ingin ditonjolkan dari beritanya. Struktur retorik mempunyai dua elemen yakni:

1) Leksikon

Struktur ini biasanya menggunakan gaya atau pemilihan diksi yang tepat sebagai cara untuk menonjolkan berita dari sisi tertentu. Adapun yang biasa digunakan wartawan adalah leksikon pemilihan kata-kata tertentu untuk menandai, mempertegas dan menggambarkan suatu peristiwa.

2) *Grafis*

³⁸ *Ibid.*, hlm.299-300.

³⁹ *Ibid.*, hlm.301.

Grafis menjadikan pesan menjadi lebih berkesan. Pemakaian *style* seperti *italic*, *underline*, *bold* dan ukuran huruf yang dibuat lebih besar dapat mempengaruhi isi dan maksud pesan. Termasuk pemakaian grafik gambar, foto atau table sebagai cara wartawan menyampaikan keberhasilan yang telah dicapai.⁴⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ditulis sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diterbitkan pada tahun 2014. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif, maka penelitian dipisahkan menjadi empat bab seperti berikut ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik kegunaan akademis maupun praktis. Dalam bab ini juga memuat kajian pustaka yang berisi beberapa penelitian terdahulu atau sebelumnya dengan judul dan isi penelitian yang setara dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian kerangka teori sebagai arah untuk menganalisis, metode penelitian

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.304-306.

sebagai cara analisis dan terakhir uraian menyeluruh terkait sistematika penulisan.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab II ini akan dipaparkan secara lebih lengkap terkait dengan subjek dan objek penelitian yang mana akan dijelaskan tentang profil media pemberitaan *online* Republika.co.id dan Kompas.com sebagai subjek penelitian, dan membahas mengenai pemberitaan kekerasan seksual terhadap 41 santriwati di Lombok.

3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci bagaimana hasil analisis data yang diperoleh dari data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan serta dianalisis sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini peneliti berusaha merangkum keseluruhan dari penelitian sehingga bisa menarik satu benang kesimpulan yang ringkas yang nantinya dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan menyajikan saran penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan Analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Model ini memiliki 4 (empat) struktur utama yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik.

Dengan menggunakan Analisis *Framing* Model Zongdang Pan dan Kosicki sebagai pisau analisis, maka berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya:

Unsur sintaksis pada Republika.co.id dan Kompas.com memiliki perbedaan, headline yang ditampilkan oleh Republika.co.id lebih melihat dari perspektif agama. Narasumber yang ditampilkan pun lebih banyak dari *background* keagamaan. Pengemasan headline pada Kompas.com lebih lugas dan umum. Kompas.com juga menghadirkan narasumber dari pemerintahan umum, serta korban.

Kemudian, baik Republika.co.id maupun Kompas.com, keduanya telah memenuhi unsur 5W + 1H dalam berita yang ditampilkan.

Struktur tematik pada kedua media ini memiliki perbedaan. Republika.co.id lebih menampilkan isi berita yang panjang namun dengan jumlah paragraf yang lebih sedikit. Sedangkan isi berita yang ditampilkan Kompas.com lebih sedikit namun memiliki jumlah paragraf yang lebih banyak dibandingkan dengan [Republika](http://Republika.co.id).

Pada struktur retorik, Republika.co.id dan Kompas.com sama-sama menggunakan idiom di beberapa kata atau kalimat dalam headline maupun isi berita. Republika.co.id juga menggunakan tanda (‘ ‘) di beberapa kalimat sebagai bentuk penekanan. Republika.co.id juga menampilkan beberapa kutipan kalimat yang diperbesar dan serta dibedakan warnanya agar terlihat lebih menonjol di mata pembaca. Tak hanya Republika.co.id, dalam isi berita yang ditampilkkan oleh Kompas.com terdapat beberapa kalimat yang ukurannya dibuat lebih besar. Adapun dari sisi grafik, baik Republika.co.id maupun Kompas.com, keduanya menampilkan ilustrasi dan foto sesuai dengan konteks berita.

Perbedaan-perbedaan yang ada pada kedua media tersebut tak dapat dipungkiri karena dipengaruhi oleh perbedaan ideologi dari media itu sendiri. Republika.co.id lebih melihat dari sisi perspektif agama dan Kompas.com lebih menekankan pada aspek hukum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti paparkan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait berita yang ada pada media online Republika.co.id dan Kompas.com. Peneliti juga berharap bahwa penelitian tersebut bisa menggunakan model analisis *framing* yang berbeda, agar menambah pengetahuan dalam ilmu analisis *framing*.

2. Media pemberitaan *online* Republika.co.id, peneliti berharap agar dapat menampilkan korban sebagai narasumber dalam berita. Agar berita yang disajikan juga dapat dilihat dari sisi korban.
3. Pembaca atau masyarakat, diharapkan lebih bijak dalam menerima, membaca dan menyebarkan berita. Pembaca harus melihat dari sisi pemberitaan media lain untuk melihat bagaimana berita yang sama tersebut ditampilkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Gunawan, H. S. (2022). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio*, 134-138.
- Arkida, T. (2022). ATTITUDES: MANIFESTASI TAHUN POLITIK 2024 DI BALIK LAPORAN COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 674.
- Asri, P. (2012). Framing Berita Gayus Tambunan Di Surat Kabar Media Indonesia Dan Republika. *Jurnal Komunikologi*, 33.
- Azizah Hikmatunisa, D. H. (2022). Analisis Framing dalam Berita Kekerasan Seksual Santri pada . *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4294 - 4305.
- Azizah Hikmatunisa, H. S. (2022). ANALISIS FRAMING MODEL PAN DAN KOSICKI DALAM BERITA PELECEHAN SEKSUAL ANAK PANTI ASUHAN PADA MEDIA ONLINE CNN INDONESIA DAN KUMPARAN.COM. *JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA*, 222-227.
- Badara, A. (2013). Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media. In A. Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media* (p. 63). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2014). Sosiologi Komunikasi. In B. Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (p. 193). Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dyatmika, T. (2021). *ILMU KOMUNIKASI*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Effendi, E. (2023). Pengumpulan Bahan Berita dalam Perspektif Islam: Etika, Kredibilitas, dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1692.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKiS.
- Fajrin, E. A. (2018). Analisis Framing Pemberitaan PKI Di Media Online. 2.
- Farasonalia, R. (2023, May 07). *Pimpinan Ponpes Jadi Tersangka Kasus Pemerksaan ke Sejumlah Santriwati di Lombok Timur*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2023/05/07/205749878/pimpinan-ponpes-jadi-tersangka-kasus-pemerksaan-ke-sejumlah-santriwati-di>
- Febriani, I. S. (2010). Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online. *Skripsi*, 41.
- Fitri Rachmawati, F. A. (2023, May 22). *Pencabulan 41 Santriwati di 2 Pesantren NTB, Korban Trauma dan Sebagian Pergi ke Luar Pulau*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2023/05/22/131520078/pencabulan-41-santriwati-di-2-pesantren-ntb-korban-trauma-dan-sebagian?page=2>
- Fitri Rachmawati, P. K. (2023, May 09). *Jerit Santriwati Korban Pemerksaan Pimpinan Ponpes di Lombok Timur: Saya Diancam Disiksa di Akhirat jika Menolak*. Retrieved from Kompas.com:

<https://regional.kompas.com/read/2023/05/09/050000178/jerit-santriwati-korban-pemeriksaan-pimpinan-ponpes-di-lombok-timur-saya?page=2>

Fitri Rachmawati, R. B. (2023, May 18). *Lagi, Pimpinan Ponpes Ditahan, Diduga Lakukan Kekerasan Seksual pada 41 Santriwati*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2023/05/18/132448078/lagi-pimpinan-ponpes-ditahan-diduga-lakukan-kekerasan-seksual-pada-41?page=1>

Haryono, C. G. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. In C. G. Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (p. 36). Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI.

Hasrat Efendi Samosir, A. A. (2018). ANALISIS FRAMING BERITA VONIS KASUS PENISTAAN AGAMA DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN DETIK.COM. *AT-BALAGH*, 231-248.

Ido Prijana, M. W. (2020). *KOMUNIKASI MASSA*. Pasuruan: Qiara Media.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2024, 05 14). Retrieved from Kbbi.Web.Id: <https://kbbi.web.id/media>

Komnas Perempuan. (2023). *CATAHU 2023: Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2022*. Jakarta.

Kompas.com. (2024, May 15). Retrieved from Kompas.com: <https://inside.kompas.com/about-us>

Kompas.com. (2024, May 18). Retrieved from Kompas.com: <https://inside.kompas.com/about-us>

Madrim, S. (2023, Juni 05). Retrieved from voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/fsgi-setiap-pekan-terjadi-1-kasus-kekerasan-seksual-di-satuan-pendidikan/7123468.html>

Morissan. (2014). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. In Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (p. 34). Jakarta: Prenada Media.

Muhyiddin. (2023, May 27). *Pimpinan Pesantren Cabuli 41 Santri, Dai Nasional: Dosanya Berlipat-Lipat*. Retrieved from Republika: <https://khazanah.republika.co.id/berita/rvbhox502/pimpinan-pesantren-cabuli-41-santri-dai-nasional-dosanya-berlipat-lipat?>

Muhyiddin. (2023, May 26). *Pimpinan Pesantren Diduga Perkosa 41 Santriwati, Majelis Masyayikh Dorong Tindak Tegas*. Retrieved from Republika: <https://khazanah.republika.co.id/berita/rv93sr430/pimpinan-pesantren-diduga-perkosa-41-santriwati-majelis-masyayikh-dorong-tindak-tegas>

Nurhadi, Z. F. (2015). Teori-teori Komunikasi dalam Perspektif penelitian Kualitatif. In Z. F. Nurhadi, *Teori-teori Komunikasi dalam Perspektif penelitian Kualitatif* (p. 77). Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oknita. (2022). Analisis Nilai-Nilai Teori Gatekeeping Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 6. *Jurnal Netwark Media*, 30.
- Pranita, E. (2022, Desember 27). Retrieved from Kompas.com: https://www.kompas.com/sains/read/2021/12/08/170500423/15-jenis-kekerasan-seksual-menurut-komnas-perempuan?page=all#google_vignette
- Rafdeadi. (2013). Keteladanan Dakwah Di Tengah Masyarakat Multikultural. *Jurnal Risalah*.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. In M. Ramdhan, *Metode Penelitian* (p. 06). Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Remotivi. (2020). *Remotivi*. Retrieved from <https://imi.remotivi.or.id/media-republika>
- Remotivi. (2020). *Remotivi*. Retrieved from <https://imi.remotivi.or.id/media-kompas>
- Republika. (2023, May 27). *Tindak Tegas Pencabul di Pesantren*. Retrieved from Republika: <https://republika.id/posts/41259/tindak-tegas-pencabul-di-pesantren>
- Republika.co.id*. (2024, May 14). Retrieved from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/page/anniversary>
- Republika.co.id*. (2024, May 14). Retrieved from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/page/about>
- Republika.co.id*. (2024, May 23). Retrieved from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/>
- Riauana, M. A. (2020). Analisis Framing “Aksi bela islam” Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Dakwah Risalah*, 35 -47 .
- Romli, A. S. (2012). Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO dan Tips Media Sosial). In A. S. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO dan Tips Media Sosial)* (p. 14). Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Similar Web*. (2024, May 23). Retrieved from <https://www.similarweb.com/website/kompas.com/#overview>
- Sobur, A. (2015). Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. In A. Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (p. 175). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Stephen W. Littlejohn, K. A. (2010). *Theories of Human Communication: Tenth Edition* . Illinois: Waveland Press.

Suryarandika, R. (2023, May 26). *Modus 'Pengajian Seks', Dua Pimpinan Ponpes Diduga Perkosa 41 Santriwati di NTB*. Retrieved from Republika:
<https://news.republika.co.id/berita/rv8s2r436/modus-pengajian-seks-dua-pimpinan-ponpes-diduga-perkosa-41-santriwati-di-ntb>

Turrow, J. (2009). *Media Today: An Introduction to Mass Communication* . New York: Routledge.

Utomo, A. P. (2010). *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*. Jakarta: Jakarta Harian Umum Republika.

Wilda Hikmalia, H. C. (2022). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DI MEDIA ONLINE. *JURNAL RANAH KOMUNIKASI*, 30-39.

